

**PENGGUNAAN METODE BERMAIN KOOPERATIF DALAM UPAYA
MENINGKATKAN PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSI PADA
KELOMPOK B DI TK AISYIAH ALASTUWO
KEBAKKRAMAT TAHUN AJARAN 2012/ 2013**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh:

SRI SULISTYOWATI
NIM : A53A100022

**PROGRAM STUDI PAUD
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2012**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

JL. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan, Kartasura Telp.(0271)717417 Fax : 715448 Surakarta 57102
 Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. Ilham Sunaryo, M.Pd

NIP/NIK : 354

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : SRI SULISTYOWATI

NIM : A53A100022

Judul Skripsi :

PENGGUNAAN METODE BERMAIN KOOPERATIF DALAM UPAYA
 PENINGKATKAN PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSI PADA KELOMPOK B
 DI TK AISYIYAH ALASTUWO KEBAKKRAMAT TAHUN AJARAN 2012/
 2013

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian surat persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 30 Januari 2013
 Pembimbing,

Drs. Ilham Sunaryo, M.Pd
 NIK.

PUBLIKASI JURNAL ILMIAH

1. Judul

PENGGUNAAN METODE BERMAIN KOOPERATIF DALAM UPAYA MENINGKATKAN PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSI PADA KELOMPOK B DI TK AISYIYAH ALASTUWO KEBAKKRAMAT TAHUN AJARAN 2012/ 2013

2. Identitas Penulis

Nama : SRI SULISTYOWATI
NIM : A53A100022

3. Abstrak

Penggunaan Metode Bermain Kooperatif Dalam Upaya Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosi Pada Kelompok B di TK Aisyiyah Alastuwo Kebakkramat Tahun Ajaran 2012/2013

Sri Sulistyowati, A53A100022, Jurusan Ilmu Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013, 33halaman

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan pengembangan sosial emosional pada kelompok B di TK Aisyiyah Alastuwo. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subyek dalam penelitian ini adalah anak kelompok B TK Aisyiyah Alastuwo Kebakkramat Kabupaten Karanganyar tahun ajaran 2012/2013. Penelitian ini bersifat kolaboratif antara peneliti dan guru pendamping data yang di gunakan untuk mengetahui pengembangan sosial emosional maupun untuk mengetahui penerapan bermain untuk meningkatkan perkembangan pengembangan sosial emosional di kumpulkan melalui observasi, catatan lapangan, wawancara. Teknik analisis data menggunakan tehnik komparatif membandingkan rata rata kemampuan anak dengan indikator kinerja setiap siklusnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan sosial emosional sebelum di lakukan tindakan sampai siklus II menunjukkan peningkatan. Sebelum tindakan 38%, siklus I mencapai 69% , dan siklus II mencapai 83%. Berdasarkan analisis dapat diketahui bahwa penerapan metode bermain kooperatif dapat meningkatkan perkembangan sosial emosional pada kelompok B di TK Aisyiyah Alastuwo Kebakkramat Tahun Ajaran 2012/ 2013

Kata kunci : Pengembangan sosial emosional, metode bermain kooperatif

4. Pendahuluan

Berbicara tentang anak memang sesuatu hal yang sangat membanggakan. Siapapun dan dimanapun kita bertemu dengan seseorang, pasti itu yang paling sering diperbincangkan. Bukan hanya saat anak tertawa, berceloteh dan bergurau, bahkan saat mereka menjerit dan menangis pun, para orang tua dengan penuh rasa senang, menyampaikan kepada para rekan mereka.

Namun keadaan di masa mereka kecil yang periang dan selalu dapat menghibur hati, tidak sama dengan keadaan begitu mereka tumbuh menjadi manusia dewasa. Ada sebagian dari mereka yang menyimpang dari akhlak mulia, bertingkah tanpa kendali, moral pun sangat jauh dari mereka. Ada juga sebagian anak yang terlahir dari orang tua yang sukses dalam mendidik anak-anaknya, keluarga mereka tumbuh menjadi anak yang sholeh dan sholehah, berakhlak mulia dan selalu menentramkan kedua orang tua, kadang kita bertanya, resep apa yang mereka gunakan?

Sebenarnya, keberhasilan dalam sebuah keluarga sangat ditentukan dari kedua orang tua. Orang tua yang sibuk, apalagi dari keduanya memiliki profesi yang berada di luar rumah, sehingga sangat sedikit waktu yang digunakan untuk memperhatikan keluarga di rumah. Terkadang anak-anak lebih dekat dengan pembantunya dibanding dengan ibu bapaknya.

Berbeda dengan kondisi orang tua yang mampu membagi waktu antara perhatian keluarga dan waktu untuk bekerja. Mereka dalam keluarga ibaratnya di surga, selalu bahagia, tertawa dan gembira. Tenang dan tentram selalu dirasakan oleh anggota keluarga.

Tanpa kita sadari, banyak sekali perbedaan yang sangat nampak dari anak-anak dari jenis dua keluarga diatas, baik dalam perkembangan fisik motorik, kognitif, bahasa bahwa dalam hal sosial emosi. Maka tak jarang anak ketika anak berusia 2 tahun, para orang tua sudah menitipkan mereka di pos-pos PAUD dan pada usia 4 tahun sampai 6 tahun masuk ke jenjang pendidikan TK.

Seorang guru bijak, cerdas dan penuh tanggung jawab dalam menyambut kehadiran anak-anak didik tentunya memiliki sebuah persiapan sebagai kunci sukses dalam mendidik anak didiknya. Apalagi didalam perkembangan sosial emosi.

Ada banyak cara yang dapat digunakan oleh guru dalam membantu mengembangkan sosial emosi pada anak. Melalui pendekatan secara pribadi, sering mengajak anak berbagi cerita, agar anak memiliki sifat sabar melalui melatih anak mau antri atau giliran menggunakan alat permainan, menanamkan disiplin pada anak melalui upacara bendera, mengenalkan anak dengan lingkungan sosial melalui mengajak anak bermain bersama dengan teman lain dan masih banyak lagi metode lain.

Agar kita berhasil dalam menerapkan metode-metode diatas, sebaiknya kita mengenal terlebih dahulu, bagaimana proses individu yang mampu untuk bermasyarakat atau disebut proses sosialisasi. Sebagaimana yang disampaikan Hurlock (1978), yaitu sebagai berikut:

1. Belajar untuk bertingkah laku dengan cara yang dapat diterima masyarakat.
2. Belajar memainkan peran sosial yang ada di masyarakat.
3. Mengembangkan sikap/ tingkah laku sosial terhadap individu lain dan aktivitas sosial yang ada di masyarakat.

Dalam kenyataan di TK Aisyiyah Alastuwo, Kebakkramat, Karanganyar tahun ajaran 2012/ 2013, khususnya pada kelompok B. perkembangan sosial emosi mereka belum sesuai dengan tujuan yang diharapkan, sehingga masih sering terjadi percekocokan bahwa perkalian akibat dari emosi yang kurang terbina. Disini kami akan mencoba mengembangkan melalui permainan kooperatif.

Dengan berdasarkan pemaparan diatas, maka disini kami ajukan skripsi dengan judul "Penggunaan Metode Bermain Kooperatif Dalam Meningkatkan Pengembangan Sosial Emosi pada Kelompok B di TK Aisyiyah Alastuwo Kebakkramat".

Dari beberapa latar belakang yang kami tuliskan diatas maka terdapat beberapa identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Metode pengembangan sosial emosi yang kurang bervariasi yang digunakan oleh para pendidik.
2. Kemampuan anak yang masih kurang dalam bersosial dengan teman ataupun lingkungan.
3. Perkembangan sosial emosi anak didik yang belum bisa dikelola dengan baik.

Didalam penelitian ini, peneliti membatasi masalah pada penggunaan metode bermain kooperatif dalam meningkatkan pengembangan sosial emosi pada kelompok B di TK Aisyiyah Alastuwo Kebakkramat tahun 2012/ 2013.

Dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah penulisan paparkan diatas, maka terdapat perumusan masalah sebagai berikut: “Apakah metode bermain kooperatif, dapat meningkatkan pengembangan sosial emosi pada kelompok B di TK Aisyiyah Alastuwo Kebakkramat tahun 2012/ 2013?”

Penelitian ini, kami lakukan dengan tujuan, yaitu: untuk mengetahui peningkatan pengembangan sosial emosi pada kelompok B di TK Aisyiyah Alastuwo Kebakkramat, melalui metode bermain kooperatif.

ada banyak manfaat yang dapat kita ambil dari penelitian ini, antara lain:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dalam usaha meningkatkan pengembangan sosial emosi pada kelompok B di TK Aisyiyah Alastuwo Kebakkramat tahun 2012/ 2013 .
 - b. Dari penelitian ini hasilnya diharapkan dapat menambah referensi dalam penggunaan metode bermain kooperatif dalam meningkatkan pengembangan sosial emosi pada kelompok B di TK Aisyiyah Alastuwo Kebakkramat tahun 2012/ 2013.
2. Manfaat Praktis
 - a. Manfaat bagi guru

- 1) Guru dapat memberikan bermacam-macam variasi dalam penggunaan metode bermain kooperatif dalam meningkatkan pengembangan sosial emosi pada kelompok B di TK Aisyiyah Alastuwo Kebakkramat tahun 2012/ 2013.
- 2) Dapat memberikan motivasi bagi guru agar lebih maju dalam menambah variasi dalam penggunaan metode bermain kooperatif dalam pengembangan sosial emosi.

5. Metode Penelitian

Penelitian yang kami lakukan disini merupakan penelitian tindakan kelas yang langsung dilaksanakan oleh gurunya dan dikelas dimana ia biasa mengajar.

Mills (2000) mendefinisikan penelitian tindakan sebagai "*systematic inguing*" yang dilakukan oleh guru, kepala sekolah atau konselor sekolah untuk mengumpulkan informasi tentang berbagai praktik yang dilakukan.

PTK dilakukan oleh guru dalam rangka memperbaiki metode pembelajaran yang sudah sering dilakukan. Mereka merasa ada masalah dalam pembelajaran dan membutuhkan suatu solusi yang tepat. Dengan mengadakan PTK, guru berharap dapat mengatasi suatu masalah dan dapat menambah kualitas yang ada dan kurang pada dirinya.

Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di TK Aisyiyah Alastuwo Kebakkramat, yang beralamat di Mojotelu Rt. 01 Rw. 09 Alastuwo, Kebakkramat, Karanganyar.

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan dalam waktu 3 bulan, antara bulan November 2012 sampai bulan Januari 2013. Adapun beberapa kegiatan yang dilakukan antara lain: penyusunan proposal, penyusunan instrumen, perlakuan, olah data dan penyusunan laporan.

3. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	November 2012				Desember 2012				Januari 2013			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Perumusan proposal												
2	Perencanaan penelitian												
3	Pelaksanaan siklus I												
4	Pelaksanaan siklus II												
5	Pelaksanaan siklus III												
6	Penyusunan laporan												

Setting Lokasi dan Subyek Penelitian

Setting atau tempat penelitian adalah di TK Aisyiyah Alastuwo, kelompok B dengan jumlah siswa 17 anak, yaitu 10 laki-laki dan 7 perempuan. PTK dilakukan langsung oleh guru kelas yang mengajarnya setiap hari. Peneliti sudah memberikan penjelasan kepada rekan guru lain dan kepala sekolah, agar mendukung pengadaan PTK tersebut. Insya Allah, peneliti akan melakukan pengamatan dengan cermat sehingga dapat mengatasi permasalahan secara tepat dan akurat.

Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini mengacu pada model Kemmis & Mc Taggart. Konsep pokok penelitian tindakan model Kemmis & Mc Taggart pada hakikatnya berupa perangkat-perangkat atau untaian-untaian dengan satu perangkat terdiri dari empat komponen yaitu: a) Perencanaan (*planning*), b) Tindakan (*acting*), c) pengamatan (*observing*), d) refleksi (*reflecting*). Keempat komponen yang berupa untaian tersebut dipandang satu siklus. Perangkat berikutnya merupakan siklus kedua (Depdikbud, 1999 : 20-22). Penelitian tindakan (*action research*) Kemmis & Mc Targgart digambarkan dalam sebuah siklus berikut ini:

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif komparatif. Karena dalam analisis data

penelitian ini menggunakan perhitungan skor rata-rata dan penghitungan persentase untuk mengetahui pengembangan anak dalam membaca awal . selain itu analisis ini menggunakan model interatif . analisis interatif terdiri dari tiga komponen, yakni: reduksi data, paparan data, dan penarikan kesimpulan.

Analisis data merupakan teknik yang digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan. Pada penelitian tindakan kelas ini digunakan analisis berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran maupun dari hasil tindakan yang telah dilakukan. Analisis data dari hasil observasi terhadap guru sebagai pelaksana kegiatan pembelajaran digunakan untuk melakukan refleksi, agar peneliti dapat menentukan tindakan yang akan diambil pada siklus berikutnya. Analisis data terhadap anak dilakukan beberapa tahap sebagai berikut:

1. Membuat tabulasi skor observasi pengembangan kemampuan membaca anak
2. Menjumlahkan skor yang dicapai anak pada setiap butir amatan
3. Membuat deskripsi hasil wawancara dan observasi

6. Hasil Penelitian dan pembahasan

Pembahasan terhadap permasalahan penelitian maupun hipotesis tindakan berdasarkan analisis data kualitatif hasil penelitian dari kolaboratif antara guru kelas serta kepala sekolah yang terlibat dalam penelitian ini serta profil kelas sebelum dan sesudah diadakan penelitian dimulai dari (1) dialog awal, (2) perencanaan tindakan, (3) pelaksanaan tindakan hasilnya sebagai berikut tentang kecerdasan interpersonal melalui kegiatan bermain peran dan hasil penelitian dilakukan oleh guru dan kepala sekolah menyatakan bahwa dalam proses kegiatan bermain ini telah memberikan dorongan kepada guru untuk meningkatkan kemampuan sosial emosi anak melalui aspek indikator yaitu Bersedia bermain dengan teman sebaya dan orang dewasa, bermain pura-pura tentang profesi, bermain bersama dan mau memuji teman atau orang lain Melalui kegiatan bermain peran, bermain puzzle binatang bersama dan

membuat kandang sapi dari kayu bekas dalam proses pembelajaran ini dapat meningkatkan kemampuan sosial emosi anak

Dengan kegiatan bermain peran pada siklus I kemampuan sosial emosi anak meningkat dari skor 1 kelas yang hanya sekitar 14,49 dengan pencapaian <40% meningkat menjadi 32 dengan skor pencapaian 69 % dengan 7 siswa yang berhasil dan 10 siswa yang belum berhasil.

Kemudian dilaksanakan siklus II dengan kegiatan bermain puzzle bersama dan membuat kandang sapi dari kayu bekas kemampuan sosial emosi anak meningkat sangat memuaskan meski masih ada beberapa anak yang belum berhasil yaitu dengan skor 35 dengan pencapaian skor 83% dengan 15 siswa yang berhasil dan hanya 2 siswa yang hampir berhasil.

Secara keseluruhan penerapan kegiatan bermain peran, bermain puzzle bersama dan membuat kandang sapi dari kayu bekas ini berpengaruh positif baik terhadap proses pembelajaran dapat meningkat. Aspek indikator dalam meningkatkan kemampuan sosial emosi anak, selain dapat meningkatkan kemampuan sosial emosi anak juga dapat meningkatkan kemampuan bahasa pada anak.

Pembahasan terhadap hasil penelitian tentang kemampuan sosial emosi anak melalui kegiatan bermain peran, bermain puzzle bersama dan membuat kandang sapi dari kayu bekas adalah anak yang semula tidak peduli terhadap orang lain, suka bermain sendiri dan tidak mau untuk berbagi kepada teman atau orang lain, dengan adanya penelitian menggunakan metode bermain peran, bermain puzzle bersama dan membuat kandang sapi dari kayu bekas mengakibatkan anak mempunyai kemampuan dan kepedulian terhadap orang lain atau teman sebaya, hal ini dapat diamati melalui kegiatan sehari-hari anak, melalui beberapa kegiatan bermain. Anak dapat mengendalikan emosi saat bermain dan anak juga mau berbagi mainan atau makanan kepada teman, selain itu anak juga mampu untuk menjadi penengah saat terjadi pertengkaran antar teman dan anak mampu untuk menjadi seorang pemimpin atau *Leader* untuk teman-temannya dan anak mampu untuk bekerja sama dengan teman-temannya.

7. Simpulan

Setelah mengamati dan menganalisis dari hasil penelitian ini, terdapat beberapa kesimpulan. Kesimpulan tersebut antara lain :

Melalui metode bermain peran, bermain puzzle binatang bersa,ma dan membuat kandang sapi dari kayu bekas dapat meningkatkan sosial emosi anak usia dini di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Alastuwo Kebakkramat Tahun Ajaran 2011/2012. Peningkatan perkembangan sosial emosi anak ditunjukkan dengan Bersedia bermain dengan teman sebaya dan orang dewasa, bermain pura-pura tentang profesi, bermain bersama dan mau memuji teman atau orang lain

8. Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- B.E.F. Montolalu, dkk. *Bermain dan Permainan Anak*. Universitas Terbuka.
- Budiyono. 2004. *Statistik Dasar Untuk Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Angkasa.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Terapan*. Yogyakarta: FKIP Yogyakarta.
- Igak Wardhani, Kuswaya Widhardit. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta. Universitas Terbuka.
- Moeleong, Lexy J. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sagala, Syaiful. 2003. *Konsep dan Makna* Jakarta: Rineka Cipta.
- Suhardjono. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Angkasa.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wili Astuti, S.Pd., M. Hum. *Bermain dan Teknik Bermain*.